

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA MANDIRI BOGOR TAHUN 2018-2022

NURSUPIAN NURSUPIAN

Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Bhakti Asih, Tangerang, Jl. Raden Fatah
No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.
Email Korespondensi: nursupian22@gmail.com

Sari – Rasio keuangan bank yang baik akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank sehingga akan menghasilkan laba yang optimal. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisa tingkat kinerja keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor melalui analisa laporan keuangan, sehingga dapat membantu pihak manajemen untuk dapat dalam mengambil keputusan dengan baik. Penelitian ini dilakukan pada periode 2018-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif, dengan menganalisis masalah laporan keuangan sehingga menggambarkan fenomena yang sedang terjadi dan dihadapi oleh PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor. Hasil penelitian yaitu tingkat likuiditas dan tingkat solvabilitas terlihat baik walaupun terjadi fluktuatif di setiap tahunnya, sedangkan tingkat profitabilitas pada tahun 2020-2022 kurang baik, hal ini disebabkan karena pandemi covid-19 yang masih menyisakan dampaknya.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, BPR Dana Mandiri Bogor

Abstract - Good bank financial ratios will influence the bank's health level so that it will produce optimal profits. This research was conducted with the aim of analyzing the level of financial performance of PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor through financial report analysis, so that it can help management to make good decisions. This research was conducted in the 2018-2022 period. The method used in this research is quantitative descriptive, by analyzing financial reporting problems so that they describe the phenomena that are occurring and being faced by PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor. The results of the research are that the level of liquidity and solvency level looks good even though it fluctuates every year, while the level of profitability in 2020-2022 is not good, this is due to the Covid-19 pandemic which still has an impact.

Keywords: Financial Performance, Financial Report Analysis, BPR Dana Mandiri Bogor

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia terkait perbankan di Indonesia saat ini yang semakin kompetitif menuntut semua bank untuk mampu melakukan proses dan pengelolaan bank dengan lebih efisien. Bank adalah suatu badan komersial yang fungsi utamanya adalah intermediasi keuangan (*financial intermediation*) yang menyalurkan uang dari kelompok yang mempunyai saldo dana kepada kelompok yang membutuhkan uang atau tidak mempunyai uang pada suatu waktu tertentu (Sumarsana & Hernawati, 2024).

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanah Air semakin menunjukkan tren positif, terutama dalam melayani nasabah UMKM, yang terkadang dianggap unbanked oleh bank umum, termasuk mendorong UKM untuk melakukan perbankan, pendampingan, pelatihan dan pendampingan pemasaran UMKM. Kunci keberhasilan BPR dalam pemberian pelayanan adalah kedekatan BPR dengan masyarakat yang membutuhkan, sederhananya cara pelayanan dan penyiapan cara pegawai, serta kemudahan model anggaran. BPR merupakan langkah strategis untuk menggerakkan sektor riil dan kegiatan perekonomian masyarakat melalui mediasi, yaitu dengan cara menyimpan kelebihan pendapatan masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan karena langkah strategis tersebut, tidak mengherankan jika bank mendapat banyak perhatian dari pihak berwenang karena keuangan merupakan bisnis yang berisiko dan kesalahan yang terjadi pada sistem keuangan dapat berdampak negatif pada perekonomian secara keseluruhan. Lembaga keuangan yang

berkembang saat ini salah satunya adalah PT BPR Dana Mandiri Bogor yang bergerak dalam sektor pembiayaan mikro UMKM yang terus melangkah dan berupaya semaksimal mungkin untuk memperbaiki kinerja keuangan dengan mengutamakan praktek perbankan yang sehat dan tetap memihak kepada sektor mikro untuk memaksimalkan pertumbuhan yang lebih baik pada masa mendatang dan dapat memberikan peningkatan nilai bagi nasabah, karyawan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (Rabuisa *et.al.*, 2018)

Laporan keuangan suatu bank menunjukkan kondisi keuangan bank ditinjau dari aset, kewajiban, pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh bank. Dari laporan ini dapat mengetahui keadaan bank, termasuk kekuatan dan kelemahan bank tersebut. Laporan ini juga menunjukkan hasil operasional bank selama periode waktu tertentu. Manfaat membaca laporan keuangan adalah organisasi dapat mengatasi kelemahan yang ada saat ini dan mempertahankan kekuatannya. Laporan keuangan berisi informasi tentang jumlah aset dan jenis aset yang dimilikinya serta dapat menunjukkan utang dan ekuitas jangka pendek maupun jangka panjang. Informasi di atas dapat ditemukan dalam laporan keuangan yang disebut neraca. Laporan keuangan berisi informasi tentang hasil bisnis yang dicapai bank selama suatu periode dan biaya serta pengeluaran yang dikeluarkan untuk operasi bank mencapai hasil tersebut. Informasi ini dimasukkan dalam laporan laba rugi. Laporan keuangan suatu bank memberikan gambaran arus kas bank yang disajikan dalam laporan arus kas.

Kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran keadaan keuangan perusahaan, dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan, guna mengetahui positif dan negatif keadaan keuangan suatu perusahaan yang mewakili pekerjaan suatu periode waktu. Kinerja keuangan merupakan fenomena yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan, dan dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan perusahaan, hal tersebut mencerminkan kinerja bisnis. Pengelolaan keuangan penting tidak hanya bagi kelompok atau disiplin ilmu yang terlibat dalam pengelolaan keuangan perusahaan, tetapi juga bagi kelompok bidang lain yang mempunyai kegiatan atau fungsi yang terkait dengan urusan keuangan, karena pekerjaan yang dilakukan oleh kelompok atau bidang lain di perusahaan yang bersangkutan maka akan berguna sebagai pengetahuan pengelolaan keuangan serta dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam dunia perbankan, keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan usaha perbankan dan individu di dunia perbankan. Dalam suatu perusahaan analisis laporan keuangan juga diperlukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi permasalahan keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Perkembangan landasan keuangan perusahaan merupakan cara yang sangat penting bagi perusahaan untuk menilai baik atau tidaknya perusahaan tersebut, hal ini tidak dinilai berdasarkan kondisi fisik perusahaan, namun yang terpenting adalah kemampuan dalam menilai perkembangannya dari sebuah perusahaan di sektor ekonomi karena unsur ini dapat menilai benar atau tidaknya kebijakan yang diterapkan perusahaan (Parapat *et.al.*, 2019).

Kinerja keuangan suatu bank dapat diukur dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Penetapan peringkat komponen kinerja keuangan bank indikator rasio keuangan menurut penilaian rata-rata industri Bank Indonesia (**Tabel 1**) tentang penilaian tingkat kesehatan bank sebagai berikut:

Tabel. 1
Penilaian Ratio Rata-Rata Industri Menurut BI.

Rasio Keuangan	Rata-Rata Industri		Kategori
	Angka	Persentase	
Rasio Likuiditas <i>Current Ratio</i> <i>Cash Ratio</i>		200% 30%	Baik Baik
Rasio Solvabilitas <i>Debt Ratio</i> <i>Debt Equity Ratio</i>		35% 90%	Baik Baik
Rasio Profitabilitas <i>Gross Profit Margin</i> <i>Net Profit Margin</i> <i>Return On Investment</i> <i>Return On Equity</i> <i>Return On Asset</i>		30% 10% 30% 5% 0,5%	Baik Baik Baik Baik Baik

Sumber : Bank Indonesia

Dengan dilakukan analisa terhadap rasio-rasio keuangan diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi kinerja keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor. Analisa kinerja keuangan akan memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pengelola lembaga keuangan, nasabah, pemerintah dan masyarakat umum lainnya agar dapat mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor, serta perkembangan posisi keuangan tiap tahunnya jika dilakukan perbandingan.

2. DATA DAN METODOLOGI

Jenis data pada penelitian ini yaitu kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor tahun 2018-2022. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisa data kuantitatif sebagai metode penelitian yang menjelaskan secara deskriptif mengenai analisa rasio terhadap laporan keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor untuk periode 2018-2022.

Dalam menganalisis kinerja keuangan terdapat skala pengukuran analisis data menggunakan rasio keuangan diantara nya adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas (**Tabel 2**).

Tabel. 2
Skala Pengukuran Analisis Data.

Rasio Pengukuran	Rumus	Skala
Current Ratio Rasio ini menunjukkan nilai aktiva lancar (yang dapat segera diubah menjadi uang tunai) yang dimiliki perusahaan.	$\frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Cash Ratio Rasio yang paling baik digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva aktiva kas atau setara kas.	$\frac{\text{Kas \& Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Debt Ratio Merupakan rasio yang mengukur berapa persen aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang.	$\frac{\text{Tot. Hutang}}{\text{Tot. Asset}} \times 100\%$	Rasio
Debt to Equity Ratio Merupakan perbandingan dari total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas). Artinya bagian dari setiap jumlah modal sendiri yang dijadikan jaminan atau agunan untuk keseluruhan hutang perusahaan.	$\frac{\text{Tot. Hutang}}{\text{Tot. Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Gross Profit Margin Rasio ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau deviden (keuntungan jual beli saham)	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Tot. Pendapatan}} \times 100\%$	Rasio
Return On Asset Rasio ini digunakan untuk mengukur banyaknya keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Tot. Asset}} \times 100\%$	Rasio
Return On Equity Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. ROA dihitung dengan membagi laba usaha (EBIT) dengan total aktiva.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Tot. Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

3. HASIL PENELITIAN

Analisis Rasio Likuiditas (**Tabel 3**)

Tabel 3. Analisis Rasio Likuiditas.

Rasio	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata Industri
<i>Curent Ratio</i>	235.25%	263.92%	347.46%	248.90%	273.14%	200%
<i>Cash Ratio</i>	53.71%	66.82%	67.25%	64.99%	49.41%	30%

Sumber : Laporan Keuangan PT BPR Dana Mandiri Bogor Tahun 2018-2022.

Current ratio pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif, dimana pada tahun 2018 *current ratio* sebesar 235.25%, tahun 2019 sebesar 263.92%, tahun 2020 sebesar 347.46%, tahun 2021 sebesar 248.90% dan tahun 2022 sebesar 273.14%. *Current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 347.46%.

Cash ratio pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif, dimana pada tahun 2018 *cash ratio* sebesar 53.71%, tahun 2019 sebesar 66.82%, tahun 2020 sebesar 67.25%, tahun 2021 sebesar 64.99% dan tahun 2022 sebesar 49.41%. *Cash ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 67.25%.

Tabel 4. Analisis Rasio Solvabilitas.

Rasio	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata Industri
<i>Debt Ratio</i>	84.97%	83.81%	84.97%	82.37%	86.18%	35%
<i>Debt Equity Ratio</i>	565.13%	517.55%	565.28%	467.25%	623.33%	90%

Sumber : Laporan Keuangan PT BPR Dana Mandiri Bogor Tahun 2018-2022

Debt ratio pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif, dimana pada tahun 2018 *debt ratio* sebesar 84.97%, tahun 2019 sebesar 83.81%, tahun 2020 sebesar 84.97%, tahun 2021 sebesar 82.37% dan tahun 2022 sebesar 86.18%. *Debt ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 86.18% (**Tabel 4**).

Debt equity ratio pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif, dimana pada tahun 2018 *debt equity ratio* sebesar 565.13%, tahun 2019 sebesar 517.55%, tahun 2020 sebesar 565.28%, tahun 2021 sebesar 467.25% dan tahun 2022 sebesar 623.33%. *Debt equity ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 623.33%.

Tabel 5. Analisis Rasio Profitabilitas.

Rasio	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata Industri
<i>Gross Profit Margin</i>	36.58%	30.72%	1.70%	20.64%	11.91%	30%
<i>Return On Equity</i>	7.67%	7.05%	0.14%	4.05%	1.91%	5%
<i>Return On Asset</i>	51.03%	43.52%	0.92%	22.98%	13.80%	0.5%

Sumber : Laporan Keuangan PT BPR Dana Mandiri Bogor Tahun 2018-2022

Gross profit margin pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif, dimana pada tahun 2018 *gross profit margin* sebesar 36.58%, tahun 2019 sebesar 30.72%, tahun 2020 sebesar 1.70%, tahun 2021 sebesar 20.64% dan tahun 2022 sebesar 11.91%. *Gross profit margin* tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 36.58% (**Tabel 5**).

Return on equity pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif, dimana pada tahun 2018 *return on equity* sebesar 7.67%, tahun 2019 sebesar 7.05%, tahun 2020 sebesar 0.14%, tahun 2021 sebesar 4.05% dan tahun 2022 sebesar 1.91%. *Return on equity* tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 7.67%.

Return on asset pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif, dimana pada tahun 2018 *return on asset* sebesar 51.03%, tahun 2019 sebesar 43.52%, tahun 2020 sebesar 0.92%, tahun 2021 sebesar 22.98% dan tahun 2022 sebesar 13.80%. *Return on asset* tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 51.03%.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas bahwa *Current Ratio* dan *Cash Ratio* periode 2018-2022 dalam kondisi baik dan mampu melewati batas rata-rata industri sebesar 200% untuk batas industri *Current Ratio* dan batas industri *Cash Ratio* sebesar 30% dimana tahun 2018 *Current Ratio* sebesar 235.25%, tahun 2019 sebesar 263.92%, tahun 2020 sebesar 347.46%, tahun 2021 sebesar 248.90% dan tahun 2022 sebesar 273.14%, dan pada *Cash ratio* pada tahun 2018 sebesar 53.71%, tahun 2019 sebesar 66.82%, tahun 2020 sebesar 67.25%, tahun 2021 sebesar 64.99%, tahun 2022 sebesar 49.41%, sehingga dapat disimpulkan bahwa PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas bahwa *Debt Ratio* dan *Debt Equity Ratio* periode 2018-2022 dalam kondisi baik dan mampu melewati batas rata-rata industri sebesar 35% untuk batas industri dan batas industri *Debt Equity Ratio* sebesar 90% dimana tahun 2018 *Debt Ratio* sebesar 84.97%, tahun 2019 sebesar 83.81%, tahun 2020 sebesar 84.97%, tahun 2021 sebesar 82.37% dan tahun 2022 sebesar 86.18%, dan pada *Debt Equity Ratio* pada tahun 2018 sebesar 565.13%, tahun 2019 sebesar 517.55%, tahun 2020 sebesar 565.28%, tahun 2021 sebesar 467.25%, tahun 2022 sebesar 623.33%, sehingga dapat disimpulkan bahwa PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor mampu memenuhi atau melunasi semua kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva dan kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas bahwa *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* pada tahun 2018-2019 dalam keadaan baik dan mampu melewati batas industri sebesar 30% untuk *Gross Profit Margin* dan batas industri *Return On Equity* sebesar 5%, sedangkan pada tahun 2020-2022 keadaan *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* mengalami penurunan dan dikategorikan tidak baik karena tidak mampu melewati batas industri yang sudah ditetapkan oleh BI, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada periode tersebut kondisi perusahaan mengalami penurunan dalam menghasilkan laba dari pendapatannya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor pada tahun 2018-2022, dapat ditarik kesimpulan yaitu tingkat likuiditas dan tingkat solvabilitas terlihat baik walaupun terjadi fluktuatif di setiap tahunnya, sedangkan tingkat profitabilitas pada tahun 2020-2022 kurang baik, hal ini disebabkan karena pandemi covid-19 yang masih menyisakan dampaknya. Aspek yang memperoleh predikat kurang baik, yaitu untuk rasio profitabilitas pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mandiri Bogor harus fokus pada penyelesaian kredit macet dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pinjaman untuk meminimalisir pinjaman bermasalah (NPL) serta meningkatkan kualitas pinjaman produktif, sehingga dapat meningkatkan kembali pendapatan.

PUSTAKA

- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).
<https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19518.2018>
- Parapat, E. P. S., Kisno, K., Simamora, B. A., & Amelia, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Simalungun. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 140-143.
<https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.96>
- Sumarsana, W., & Hernawati, E. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan pada Bank Jabar Banten (BJB). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 3497–3508.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.1049>